

PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK TOTE BAG ECOPRINT DENGAN TEKNIK POUNDING PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 25 OKU DESA LUBUK BANJAR

Zakyatul Maulidya¹, Fitri Dwijayanti², Citra Roza Jida³,
Andyka Rama Dhany⁴, Aрга Dawara⁵, Erfin Mardalena⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6}Universitas Baturaja, Jl. Ratu Penghulu, Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan, Indonesia
Email: zakyatulmaulidya@gmail.com

Article History

Received: 24-01-2026

Revision: 06-02-2026

Accepted: 10-02-2026

Published: 13-02-2026

Abstract. The development of education-based creative economy is one of the strategic efforts to instill entrepreneurial spirit from an early age. This study aims to describe the process and results of producing tote bags using the ecoprint technique by pounding as a means of developing creative economy among seventh grade students at SMP Negeri 25 OKU, Lubuk Banjar Village. The research method used a descriptive qualitative approach through practical activities, observation, and documentation. Data analysis techniques were carried out through data reduction, data presentation, and descriptive conclusions. The results of the study indicate that ecoprint activities can increase student creativity, motor skills, understanding of the economic value of products, and interest in entrepreneurship. The ecoprint tote bags produced have aesthetic value and sales potential, thus serving as a contextual learning medium that supports the development of school-based local creative economy.

Keywords: Creative Economy, Training, Ecoprint Totebag Products, Pounding Technique

Abstrak. Pengembangan ekonomi kreatif berbasis pendidikan merupakan salah satu upaya strategis untuk menanamkan semangat kewirausahaan sejak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil produksi tas jinjing menggunakan teknik *ecoprint* dengan cara menumbuk sebagai sarana pengembangan ekonomi kreatif di kalangan siswa kelas VII SMP Negeri 25 OKU, Desa Lubuk Banjar. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui kegiatan praktik, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *ecoprint* mampu meningkatkan kreativitas siswa, keterampilan motorik, pemahaman nilai ekonomi produk, serta minat kewirausahaan. Tas jinjing *ecoprint* yang dihasilkan memiliki nilai estetika dan potensi penjualan, sehingga berfungsi sebagai media pembelajaran kontekstual yang mendukung pengembangan ekonomi kreatif lokal berbasis sekolah.

Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, Pelatihan, Produk Tas Jinjing *Ecoprint*, Teknik Pounding

How to Cite: Maulidya, Z., Dwijayanti, F., Jida, C. R., Dhany, A. R., Dawara, A. R., Mardalena, E. (2026). Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Totebag Ecoprint dengan Teknik Pounding pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Oku Desa Lubuk Banjar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (1), 1875-1880. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i1.5138>

PENDAHULUAN

Pengembangan ekonomi kreatif merupakan salah satu fokus penting dalam pembangunan berkelanjutan, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Ekonomi kreatif menekankan pemanfaatan ide, kreativitas, dan keterampilan sebagai sumber utama penciptaan nilai tambah ekonomi (Howkins, 2001). Dalam konteks pendidikan, pengenalan ekonomi kreatif sejak jenjang sekolah menengah pertama menjadi penting untuk menumbuhkan sikap mandiri, kreatif, serta jiwa kewirausahaan peserta didik sebagai bekal menghadapi tantangan sosial dan ekonomi di masa depan. Namun, pada praktiknya, pembelajaran keterampilan dan kewirausahaan di sekolah masih sering berorientasi pada pencapaian produk semata dan belum sepenuhnya mengintegrasikan aspek kreativitas, nilai ekonomi, dan kepedulian lingkungan secara bersamaan. Kegiatan prakarya yang dilaksanakan cenderung bersifat konvensional, kurang kontekstual dengan potensi lokal, serta belum diarahkan untuk menumbuhkan pemahaman siswa terhadap peluang ekonomi kreatif berbasis lingkungan. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang memiliki pengalaman nyata dalam menghasilkan produk yang tidak hanya bernilai estetika, tetapi juga memiliki nilai guna dan potensi jual.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam menjembatani kebutuhan tersebut melalui pembelajaran berbasis keterampilan dan kewirausahaan yang kontekstual. Salah satu alternatif yang relevan adalah penerapan teknik *ecoprint* dalam kegiatan prakarya. *Ecoprint* merupakan teknik pencetakan motif pada kain dengan memanfaatkan bahan alami seperti daun dan bunga, sehingga ramah lingkungan dan sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan (Flint, 2008). Teknik *pounding* dalam *ecoprint* dilakukan dengan cara memukul atau menekan bahan alami pada permukaan kain hingga pigmen alami berpindah dan membentuk motif yang unik. Teknik ini relatif mudah diterapkan oleh siswa sekolah menengah pertama serta tidak memerlukan bahan kimia berbahaya.

Pemilihan produk *totebag* dalam kegiatan *ecoprint* didasarkan pada fungsinya yang praktis, tingkat kebutuhan yang tinggi di masyarakat, serta potensi pengembangannya sebagai produk ekonomi kreatif lokal. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar keterampilan membuat produk, tetapi juga memahami proses produksi, nilai estetika, dan potensi ekonomi dari hasil karya yang dihasilkan. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengembangan ekonomi kreatif melalui pembuatan produk *totebag ecoprint* dengan teknik *pounding* pada siswa kelas VII SMP Negeri 25 OKU Desa Lubuk Banjar, sebagai upaya memberikan pengalaman belajar yang kontekstual, kreatif, dan berorientasi kewirausahaan.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pengenalan ekonomi kreatif melalui pelatihan pembuatan *totebag ecoprint* menggunakan teknik *pounding*. Pendekatan yang digunakan bersifat deskriptif dan partisipatif, yang mengombinasikan pemaparan materi dan praktik langsung. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai konsep ekonomi kreatif kepada siswa, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan produk.

Pemaparan materi mencakup beberapa aspek utama ekonomi kreatif, yaitu definisi, kelebihan, kelemahan, manfaat, serta contoh produk ekonomi kreatif. Definisi ekonomi kreatif dijelaskan sebagai sektor ekonomi yang mengandalkan ide, inovasi, kreativitas, keterampilan, dan pengetahuan manusia sebagai sumber daya utama dalam menciptakan nilai tambah, produk, dan layanan bernilai ekonomis. Kelebihan ekonomi kreatif dijelaskan dalam konteks kemampuannya mendorong inovasi berkelanjutan dan membuka peluang kerja baru berbasis ide dan bakat individu. Sementara itu, kelemahan ekonomi kreatif disampaikan meliputi tingginya risiko pelanggaran hak cipta serta keterbatasan akses permodalan formal bagi pelaku usaha. Manfaat ekonomi kreatif dijelaskan sebagai sarana mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan daya saing produk, dan pelestarian identitas budaya. Contoh produk ekonomi kreatif yang diperkenalkan kepada siswa meliputi *tote bag ecoprint*, kerajinan tangan dari kawat bulu, dan tabungan dari kaleng bekas. Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik pembuatan *tote bag ecoprint* menggunakan teknik *pounding*. Siswa secara langsung mempraktikkan proses penataan daun dan bunga pada kain, teknik pemukulan, hingga tahap akhir pembentukan motif *ecoprint*. Peserta kegiatan dalam penelitian ini adalah 31 siswa kelas VII SMP Negeri 25 OKU.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui diskusi, observasi selama kegiatan berlangsung, serta dokumentasi hasil karya siswa. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan, termasuk penyusunan langkah-langkah pembuatan produk ekonomi kreatif yang mudah dipahami dan diikuti oleh siswa. Fokus kegiatan diarahkan pada pengembangan keterampilan tangan dan pemahaman nilai ekonomi produk melalui pembuatan *totebag ecoprint* sebagai produk utama ekonomi kreatif berbasis sekolah.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pembuatan *totebag ecoprint* diawali dengan pengenalan konsep ekonomi kreatif dan teknik *ecoprint* kepada siswa kelas VII SMP Negeri 25 OKU. Pada tahap awal, siswa diberikan pemahaman mengenai pengertian ekonomi kreatif, potensi produk ramah lingkungan, serta tahapan pembuatan *ecoprint* menggunakan teknik *pounding*. Setelah itu, siswa melakukan praktik langsung dengan memilih daun dan bunga yang telah disiapkan sesuai preferensi masing-masing. Proses penataan bahan alami pada permukaan kain, teknik pemukulan, hingga pembentukan motif dilakukan secara mandiri dengan pendampingan, sehingga setiap siswa menghasilkan motif *ecoprint* yang berbeda dan bersifat unik.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh siswa mampu menyelesaikan pembuatan *totebag ecoprint* dengan baik. Produk yang dihasilkan memiliki variasi motif, warna, dan komposisi yang mencerminkan kreativitas individu siswa. Selain memiliki nilai estetika, *totebag ecoprint* yang dihasilkan juga memiliki fungsi praktis sebagai tas belanja atau tas serbaguna. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan praktik mampu mengembangkan keterampilan motorik halus, ketelitian, serta kemampuan siswa dalam mengolah bahan sederhana menjadi produk yang bernilai guna. Hasil ini sejalan dengan penelitian Utami dan Rahmawati (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis keterampilan tangan dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan praktis peserta didik pada jenjang pendidikan menengah.

Selain aspek keterampilan, hasil kegiatan juga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap nilai ekonomi suatu produk. Melalui diskusi sederhana, siswa mulai menyadari bahwa *totebag ecoprint* yang mereka hasilkan memiliki potensi jual dan dapat menjadi sumber pendapatan apabila dikembangkan lebih lanjut. Pemahaman ini memperkuat hasil penelitian Suryana (2014) yang menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan berbasis

praktik mampu menumbuhkan kesadaran siswa terhadap peluang usaha dan nilai ekonomi dari suatu produk. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Lestari dan Hidayat (2021), yang menyimpulkan bahwa kegiatan prakarya berbasis ekonomi kreatif efektif dalam menumbuhkan minat kewirausahaan sejak dini.

Selain itu, kegiatan pembuatan *totebag ecoprint* memberikan dampak positif terhadap kesadaran lingkungan siswa. Penggunaan bahan alami berupa daun dan bunga tanpa tambahan bahan kimia berbahaya membuat siswa lebih memahami pentingnya menjaga lingkungan dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijak. Hal ini sejalan dengan penelitian Pratiwi dan Sari (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan mampu meningkatkan kepedulian dan sikap ramah lingkungan pada peserta didik. Dengan demikian, kegiatan *ecoprint* tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ekonomi kreatif, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter peduli lingkungan dan pembelajaran berkelanjutan berbasis sekolah.

KESIMPULAN

Kegiatan KKN mahasiswa Universitas Baturaja di SMP Negeri 25 OKU berhasil memberikan edukasi kepada 31 siswa mengenai konsep ekonomi kreatif melalui pemaparan materi dan pelatihan praktik pembuatan *totebag ecoprint*. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pemahaman tentang pentingnya inovasi, potensi ekonomi produk kreatif, serta tantangan yang dihadapi dalam pengembangan industri kreatif. Pelatihan yang memanfaatkan bahan alami di lingkungan sekitar terbukti mampu menumbuhkan kreativitas, keterampilan, dan jiwa kewirausahaan siswa sejak dini. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang kontekstual, tetapi juga berkontribusi dalam menanamkan nilai kemandirian dan kepedulian lingkungan pada peserta didik.

REKOMENDASI

Saran untuk pengembangan kegiatan ini adalah perlunya pendampingan berkelanjutan dari pihak sekolah melalui program ekstrakurikuler yang fokus pada diversifikasi produk berbahan lokal, pengenalan strategi pemasaran digital melalui media sosial, serta edukasi manajemen keuangan sederhana agar kreativitas yang dimiliki siswa SMP Negeri 25 OKU dapat berkembang menjadi peluang wirausaha yang mandiri dan kompetitif.

REFERENSI

- Fayolle, A., & Gailly, B. (2021). The entrepreneurial process: From idea to action. In S. A. Zahra (Ed.), *Handbook of entrepreneurship research* (pp. 1–20). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-030-XXXX-X_1
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Laporan program ekonomi kreatif di sekolah menengah pertama*. Kemendikbudristek.
- Lestari, D., & Hidayat, T. (2021). Pembelajaran prakarya berbasis ekonomi kreatif untuk menumbuhkan minat kewirausahaan siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 123–132.
- Pratiwi, R. A., & Sari, P. N. (2019). Pembelajaran berbasis lingkungan dalam meningkatkan kepedulian lingkungan peserta didik. *Jurnal Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 20(1), 45–53.
- Sari, D. P., & Wulandari, R. (2023). Pengembangan kreativitas dan inovasi siswa SMP melalui program ekonomi kreatif berbasis daur ulang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(2), 78–92.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses* (4th ed.). Salemba Empat.
- Tim Penyusun. (2025). *Buku pedoman Kuliah Kerja Nyata Angkatan XXXIV Universitas Baturaja*. LPPM Universitas Baturaja.
- Utami, S. R., & Rahmawati, E. (2020). Pengembangan kreativitas siswa melalui pembelajaran keterampilan berbasis produk. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(3), 210–218.